

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti akan memaparkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan terdiri atas unsur intrinsik *manga SPY × FAMILY*, tipe konflik yang dialami tokoh Loid Forger, dan solusi konflik yang cenderung digunakan oleh Loid Forger. Pada bagian akhir, peneliti juga memaparkan saran sebagai penutup.

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian:

1. Peneliti menemukan 27 data terkait unsur intrinsik. 2 data untuk tema, hasil analisis menunjukkan bahwa tema *manga SPY × FAMILY* adalah mata-mata dan keluarga palsu. 13 data untuk tokoh dan penokohan, hasil analisis menunjukkan bahwa penokohan Loid Forger adalah perfeksionis dan gigih. 12 data untuk latar yang terbagi menjadi 3 unsur, yaitu 7 data untuk latar tempat, hasil analisis menunjukkan bahwa latar tempat yang dominan adalah Rumah Keluarga Forger dan Akademi Eden. 1 data untuk latar waktu, hasil analisis menunjukkan bahwa latar waktu yang digunakan adalah sedang terjadinya perang dingin antara Westalis dan Ostania. 4 data untuk latar sosial, hasil analisis menunjukkan bahwa latar sosialnya adalah masyarakat yang cenderung memanfaatkan status sosial, memandang rendah perempuan dengan

status lajang, dan menganut tradisi. Data untuk latar budaya tidak ditemukan.

2. Peneliti menemukan 18 data terkait tipe konflik yang cenderung dialami Loid Forger. Dari 18 data tersebut, tipe konflik yang ditemukan adalah konflik tipe I dengan kategori menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) sebanyak 7 data, dan kategori mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) sebanyak 7 data. Kemudian, konflik tipe II sebanyak 3 data, dan konflik tipe III sebanyak 1 data. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa Loid Forger cenderung mengalami konflik tipe I dengan kategori menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), dan kategori mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*). Konflik tipe III merupakan tipe konflik yang paling sedikit dialami Loid Forger.
3. Peneliti menemukan 10 data terkait solusi konflik yang digunakan Loid Forger. Dari 10 data tersebut, ada 4 data yang berupa solusi konflik untuk tipe konflik I yang dialami Loid Forger. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa Loid Forger cenderung menggunakan valensi positif, yang artinya Loid Forger selalu memilih objek tujuan positif yang menguntungkan baginya. Valensi negatif dan valensi netral tidak pernah digunakan.

## **B. Saran**

Penelitian ini membutuhkan data dari volume 1-7 dari 11 volume yang telah terbit, serta masih berstatus *ongoing* (belum tamat). Maka dari itu, peneliti

memberi saran kepada calon peneliti selanjutnya untuk meneliti konflik batin Loid Forger dari volume 8, dan diharapkan juga penelitian ini menjadi berkembang di dalam penelitian selanjutnya. Peneliti juga memberikan saran kepada STBA JIA untuk memperbanyak buku referensi atau buku teori tentang psikologi sastra, karena psikologi sastra merupakan kajian yang menggabungkan unsur kejiwaan dan sastra, sehingga menjadi kajian yang penting untuk diteliti.

